

**KONDISI SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA YANG BEKERJA
DI OBJEK WISATA PANTAI DEWI MANDAPA DESA GEBANG
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN
(Skripsi)**

Oleh

Yudi Pratama



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

KONDISI SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA YANG BEKERJA DI OBJEK WISATA PANTAI DEWI MANDAPA DESA GEBANG KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

YUDI PRATAMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Fokus kajiannya adalah jenis pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, status kepemilikan rumah dan jam kerja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 30 orang responden. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan tabel dan persentase untuk membuat laporan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Gebang, Sidodadi dan Hanura sebanyak 30 orang menjadi pengelola, pedagang, penjaga parkir, penyewa perahu dan karyawan penyewa lahan (2). Pendapatan kepala keluarga sebanyak 19 orang atau 63,34% dibawah rata-rata dan sebanyak 11 orang atau 36,66% di atas rata-rata. (3). Pendidikan kepala keluarga sebanyak 23 orang atau 76,67% masih pendidikan dasar (SD dan SMP) dan sebanyak 7 orang atau 23,33% masih pendidikan menengah (SMA). (4). Jumlah tanggungan keluarga sedikit berjumlah 18 orang (60%) kepala keluarga dan jumlah tanggungan banyak 12 orang (40%) kepala keluarga. (5). Status kepemilikan rumah sebanyak 27 orang atau 76,67% kepala keluarga berstatus milik sendiri yang diperoleh dengan cara 13 orang membeli rumah dan 10 orang mendapat warisan orang tua sedangkan 7 orang atau 23,33% kepala keluarga berstatus menggontrak. (6). Jam kerja sebanyak 21 orang atau 70% memiliki jam kerja tinggi dan 9 orang atau 30% memiliki jam kerja rendah

Kata Kunci : Sosial, Ekonomi, Kepala Keluarga

ABSTRACT

SOCIAL ECONOMIC CONDITION OF FAMILY HEAD WHO WORK AT DEWI MANDAPA BEACH TOURISM OBJECT IN GEBANG VILLAGE TELUK PANDAN DISTRICT PESAWARAN REGENCY

By

YUDI PRATAMA

The objective of this research was aimed the social economic condition of family head who work at dewi mandapa beach tourism object in gebang village teluk pandan districts pesawaran regency. The point of this investigation are occupation, level of income, level of education,. the number of children, home ownership and working hours. this research used the descriptive method. population of this research many as 30 and all as respondent data. Data collected by observation, questionnaire and documentation. data analyzed by table and percentage for finishing this research.

The study result showed that (1) dewi mandapa beach tourism object had given the employment opportunity for the citizens of gebang village, Sidodadi and Hanura. Many as 30 peoples become a manager, traders, parking guard, boat tenant and land tenant (2) 19 peoples or (63,34%) of the family head income which is under the average of 11 peoples or (36,66%) above the average. (3) 23 peoples (76,67%) are basic educated of elementary and senior high school and 7 peoples (23,33%) are educated of senior high school. (4) the number of children has 18 peoples (60%) as a family head and for the big number of children has 12 peoples (40%) as a family head. (5) 27 peoples as a home ownership or (76,67%) of family head has their own status which is 13 peoples got by buying home and 10 peoples have status as a heritage by their parents while 7 peoples or (23,33%) were renting the home. (6) working hours many as 21 peoples or (70%) has the highest part time of work and 9 peoples or (30%) got the lowest part time of work

Keyword : Social, Economic, Family Head

**KONDISI SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA YANG BEKERJA
DI OBJEK WISATA PANTAI DEWI MANDAPA DESA GEBANG
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

YUDI PRATAMA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi

: **KONDISI SOSIAL EKONOMI KEPALA
KELUARGA YANG BEKERJA DI OBJEK
WISATA PANTAI DEWI MANDAPA DESA
GEBANG KECAMATAN TELUK PANDAN
KABUPATEN PESAWARAN**

Nama Mahasiswa

: **Yudi Pratama**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **1313034093**

Program Studi

: **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Jurusan

: **Pendidikan Geografi**

Fakultas

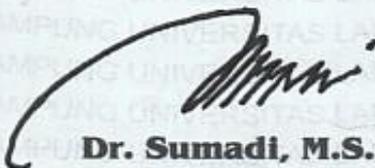
: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu



Dr. Sumadi, M.S.

NIP 19530717 198003 1 005



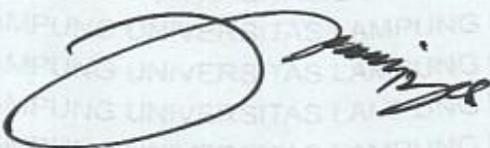
Drs. Sudarmi, M.Si.

NIP 19591009 198603 1 003

2. **Mengetahui**

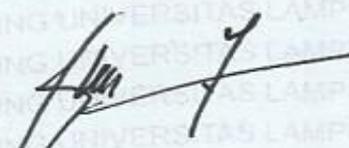
Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi



Drs. Zulkarnain, M.Si.

NIP 19600111 198703 1 001



Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.

NIP 19570725 198503 1 001

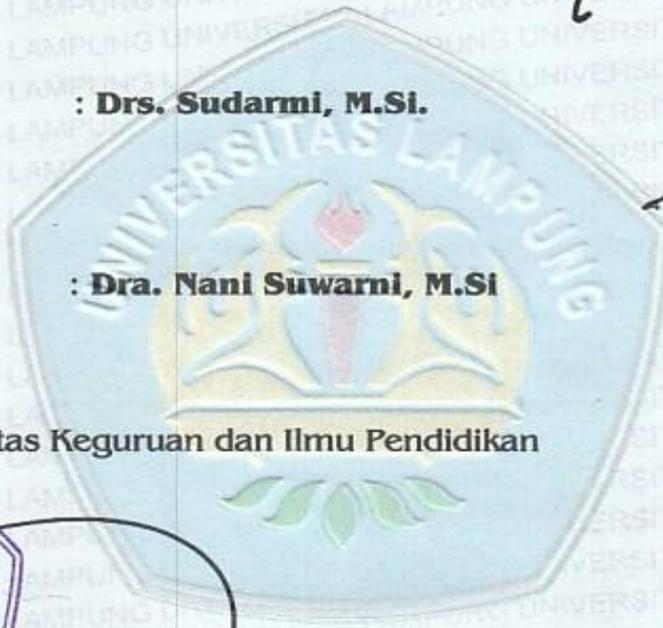
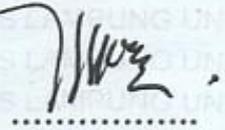
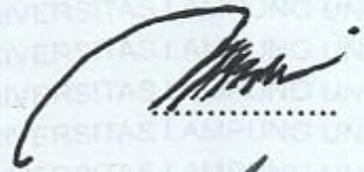
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sumadi, M.S..

Sekretaris : Drs. Sudarmi, M.Si.

Penguji : Dra. Nani Suwarni, M.Si



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.

NIP.19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 September 2017

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Yudi Pratama

NPM : 1313034093

jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

program studi : Pendidikan Geografi

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, September 2017
Pemberi pernyataan,



Yudi Pratama
NPM 1313034093

RIWAYAT HIDUP



Yudi Pratama dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 22 November 1993. merupakan anak dari Bapak Yuskadi dan Ibu Ernaliawati dan memiliki seorang kakak perempuan bernama Yurni Widuri dan empat adik perempuan bernama Yurna Widora, Yurike Pratiwi, Yurina Andini, Yunita Putri.

Telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 19 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2006, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 33 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2010, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Aisyiyah 1 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2013. Pada Tahun 2013 penulis diterima sebagai Mahasiswa di Universitas Lampung, pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Geografi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

MOTTO

Jangan menyerah kepada hidup karena hidup merupakan ujian terus
mencoba sampai menuju keberhasilan

(Yudi Pratama)

Manusia yang berakal ialah manusia yang suka menerima dan meminta
nasihat

(Umar Bin Khatab)

Man Jadda Wa Jadda

(barang siapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillah robbilalamin. Terucap syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. kupersembahkan karya kecilku ini kepada :

Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang dan semangat hidup. Bapakku Yuskadi adalah sosok ayah yang selalu memberi restu, cinta dan berdoa untuk keberhasilanku dan Ibuku Ernaliawati adalah sosok wanita hebat yang sangat mencintaiku, menyayangiku dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku. terima kasih banyak atas pelajaran hidup yang telah diberikan. Segala kasih sayang dan perjuangan demi anak-anakmu.

Serta untuk kakakku yurni widuri terima kasih telah mengalah segalanya demi adikmu ini dan keempat adiku tercinta, Yurna Widora, Yurike Pratiwi, Yurina Andini dan Yunita Putri, yang telah memberikan doa, keceriaan, dukungan kepadaku, serta keluarga Nenek Rojali dan Wardah yang telah membantu dengan ketulusan. Doa kalian adalah semangat saya

Almamater Tercinta “Universitas Lampung”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”. terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Sumadi, M.S, selaku pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang dengan sabar membimbing penulis untuk memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Bapak Drs. Sudarmi, M.Si., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian dan motivasi. Serta kepada Ibu Dra. Nani Suwarni, M.Si., selaku penguji atas arahan dan bimbingannya yang sangat bermanfaat demi terselesainya skripsi ini.

Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. H. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Zulkifli.S.H selaku Kepala Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan beserta staf jajarannya yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan memberikan pelayanan administrasi.
9. Ibu Dewi selaku pemilik Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa, yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak informasi mengenai Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa
10. Para pekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa, yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak informasi selama melakukan penelitian.
11. Kedua orang tuaku Yuskadi dan Ernaliawati tercinta, nenek, kakak dan adik-adikku tersayang, serta keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang, memberikan do'a, dukungan, semangat dan motivasi serta menantikan keberhasilanku.
12. Penyemangat Dini Arrum Putri yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan Geografi 2013, yang telah memberikan cerita-cerita yang sangat berkesan selama 4 tahun ini.
14. Sahabat Ihwan Faozi, Imam Abbiyu Hamid, Andi Kurniawan Firdaus, Amar Ikhsan Pallam, Widhy Setyo Nugroho, Arizal Setiawan, Tyas Syahda, Berli Herawan, Oki Kusuma Atmaja yang telah memberikan kebersamaan senyum, canda dan tawa yang amat berarti.
15. Team Futsal Tomcat Fc yang telah memberikan semangat 45 dalam pertandingan
16. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai, terima kasih doa dan dukungannya
17. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan mendapat balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Bandar Lampung, 19 September 2017

Penulis,

Yudi Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kegunaan Penelitian	12
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	12
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 Geografi	14
2.1.2 Geografi Ekonomi	15
2.1.3 Kepala Keluarga	15
2.1.4 Kondisi Sosial Ekonomi	16
2.1.4.1 Jenis Pekerjaan	17
2.1.4.2 Pendapatan	18
2.1.4.3 Tingkat Pendidikan	20
2.1.4.4 Jumlah Tanggungan	21
2.1.4.5 Status Kepemilikan Rumah	22
2.1.4.6 Jam Kerja	23
2.2 Penelitian Relevan	24
2.3 Kerangka Pikir	25
III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Populasi	29

3.3 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	29
3.3.1 Variabel Penelitian	29
3.3.2 Indikator Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1 Observasi.....	32
3.4.2 Kuesioner	33
3.4.3 Dokumentasi	33
3.5 Teknik Analisis Data	34

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Geografi Desa Gebang	35
4.1.1 Letak, Luas, Batas Wilayah dan Asal Desa Gebang	35
4.1.2 Keadaan Fisik Desa Gebang.....	38
4.1.2.1 Keadaan Topografi.....	38
4.1.2.2 Penggunaan Lahan.....	38
4.1.2.3 Keadaan Iklim	40
4.1.3 Keadaan Sosial Desa Gebang	42
4.1.3.1 Keadaan Penduduk	42
4.1.3.2 Jumlah Penduduk	42
4.1.3.3 Kepadatan Penduduk	43
4.1.3.4 Komposisi Penduduk	45
4.1.3.4.1 Komposisi Menurut Mata Pencaharian	45
4.1.3.4.2 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	46
4.1.3.4.3 Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin..	47
4.1.3.4.4 Komposisi Penduduk Menurut Etnis	50
4.2 Keadaan Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa	51
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan	56
4.3.1 Identitas Responden	56
4.3.1.1 Umur	56
4.3.1.2 Jenis Kelamin	58
4.3.1.3 Desa	59
4.3.1.4 Tingkat Pendidikan Anak	60
4.3.1.5 Jarak Tempat Kerja	61
4.4 Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi	62
4.4.1 Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa	62
4.4.2 Pendapatan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa	73
4.4.3 Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa	83
4.4.4 Jumlah Tanggungan Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa	87
4.4.5 Status Kepemilikan Rumah Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa	92
4.4.6 Jam Kerja Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa	95

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	105
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel :	
1. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa	5
2. Data Desa, Umur, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan	6
3. Jumlah Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2015 – 2016	9
4. Penggunaan Lahan Desa Gebang	39
5. Klasifikasi Iklim Menurut Schimidt Ferguson	41
6. Data Curah Hujan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran...	41
7. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	46
8. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	47
9. Komposisi Penduduk Menurut kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	48
10. Pengelompokan Usia Produktif dan Tidak Produktif di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	49
11. Komposisi Penduduk Desa Gebang Berdasarkan Etnis	50
12. Kelompok Umur Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2017	57
13. Jenis Kelamin Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2017	58
14. Desa Asal Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2017	59
15. Tingkat Pendidikan Anak Responden Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2017	60
16. Jarak Tempat Kerja Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2017	61
17. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2017	64
18. Jenis Pekerjaan Sampingan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2017	65

19. Jenis Pekerjaan Pokok Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2017.....	66
20. Pendapatan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Perbulan.....	73
21. Pendapatan Rata-rata Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.....	74
22. Pendapatan Pokok Dan Sampingan Kepala Keluarga Yang Hanya Bekerja 2 Hari Dan 3 Hari Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.....	75
23. Tingkat Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.....	84
24. Jumlah Tanggungan Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa	87
25. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Yang Dimiliki.	90
26. Status Kepemilikan Rumah Yang Dimiliki Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.	92
27. Curahan Jam Kerja Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Dalam Satu Hari.....	95
28. Jam Kerja Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Dalam Satu Minggu.	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar :	
1. Bagan Kerangka Penelitian	27
2. Peta Administrasi Desa Gebang	37
3. Peta Lokasi Penelitian Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.....	55
4. Jalan Masuk Utama Menuju Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Di Desa Gebang Dari Kota Bandar Lampung.....	118
5. Pintu Masuk Gerbang Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.....	118
6. Taman Dermaga Asmara.....	118
7. Taman Pulau Cinta.....	119
8. Suasana Objek Wisata Pada Saat aktivitas Pariwisata.....	119
9. Wawancara Kepada Pedagang Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran :	
1. Kuesioner Penelitian	109
2. Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Kepala Keluarg Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.....	114
3. Rencana Judul Skripsi.....	120
4. Surat izin penelitian pendahuluan DI Desa Gebang.....	122
5. Surat Pemberian Izin Penelitian pendahuluan DI Desa Gebang ...	123
6. Surat telah melakukan penlitian pendahuluan Di Desa Gebang ...	124
7. Surat izin penelitian Di Desa Gebang	125
8. Surat Pemberian Izin Penelitian DI Desa Gebang	126
9. Surat telah melakukan penelitian DI Desa Gebang	127

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Lampung merupakan Provinsi paling selatan di Pulau Sumatera, Indonesia. Lampung yang berada di antara 3°45' dan 6° Lintang Selatan serta 105°45' dan 103°48' Bujur Timur dengan posisi yang demikian, Provinsi Lampung memiliki banyak keindahan alam diantaranya pantai, laut ,air terjun dan pegunungan. keindahan alam yang dikelola dengan baik dapat dikembangkan menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung sehingga sektor pariwisata dapat dijadikan harapan dalam peningkatan pendapatan ekonomi daerah.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang strategis dalam peningkatan dan pengembangan perekonomian pariwisata serta memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja yang mampu menghapus tingkat kemiskinan dan pengangguran di daerah maupun nasional. Penyerapan tenaga kerja pada sektor ini masih tetap dijadikan basis bagi pembangunan industri. Hal ini sesuai dengan GBHN (1998:42) Pembangunan industri pariwisata dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan nilai tambah hasil industri sehingga dapat memperluas kesempatan kerja, kesempatan berusaha, menyediakan barang dan jasa untuk menunjang pembangunan daerah.

Kabupaten Pesawaran merupakan Daerah Tingkat II (Dati II) pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki beragam potensi dan keindahan alam pantainya salah satunya Pantai Dewi Mandapa yang terletak di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dengan luas wilayah sekitar 7,5 ha. Semenjak dibangunnya Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa membuka peluang kerja bagi penduduk di sekitar obyek wisata. Peluang kerja adalah dambaan setiap pencari kerja maupun yang sudah bekerja dengan harapan akan memperoleh penghasilan yang lebih baik. Penduduk di sekitar Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa adalah penduduk yang mencari nafkah seperti pedagang makanan, penjaga parkir, penyewa perahu, karyawan penyewa lahan dan pengelola.

Pantai Dewi Mandapa yang beroperasi setiap hari yaitu dari hari senin sampai dengan hari minggu pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB membuat para pedagang, penjaga parkir, penyewa perahu, karyawan penyewa lahan dan pengelola dapat bekerja atau berusaha di objek wisata tersebut. Pada hari-hari biasa wisatawan Pantai Dewi Mandapa tidak terlalu ramai, akan tetapi pada hari hari libur seperti akhir pekan, libur sekolah dan hari-hari besar lainnya Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa ramai. Pada hari hari libur seperti itu banyak masyarakat yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa memanfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan yang banyak.

Pantai Dewi Mandapa mudah dijangkau oleh masyarakat umum, untuk menuju ke objek wisata ini dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi membutuhkan waktu kurang lebih satu jam dari Terminal Induk Rajabasa, Bandar Lampung. Ada dua jalur alternatif yang dapat dipilih wisatawan untuk menuju lokasi objek wisata.

Pertama dengan melalui jalur Jalan Pramuka terus menelusuri Jl. Teuku Cik Ditiro lantas menelusuri lagi Jl. Raden Imba Kusuma Ratu dan menuju Padang Cermin. kedua melalui jalur jalan dalam kota menuju arah Teluk Betung melintasi kawasan Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung hingga menelusuri kawasan Gudang Garam dan mengikuti jalur menuju Padang Cermin. Jalan masuk menuju pantai yang panjangnya sekitar dua kilometer ini masih berupa tanah merah dan bebatuan kasar apabila terjadi hujan akan menyebabkan tanah menjadi licin dan membentuk kubangan-kubangan air.

Pantai ini memiliki dua spot yang bisa dipilih sebagai tempat rekreasi. Tempat pertama adalah tempat bernama Pulau Cinta yaitu pulau kecil dengan bentuk yang hampir menyerupai bentuk hati bila dilihat dari atas. Bila ingin memasuki Pulau Cinta ini terlebih dahulu melewati jembatan penyeberangan dan semacam gerbang kecil sebagai 'pintu masuk' Pulau Cinta. Tempat kedua adalah Dermaga Asmara, dermaga ini ditumbuhi rerimbunan pohon bakau yang sudah disulap sedemikian rupa menjadi semacam beranda yang mengapung di tengah laut.

Penyewa lahan tempat pulau cinta bernama Bapak Aan sedangkan penyewa lahan tempat dermaga asmara bernama Bapak Bobi mereka adalah investor yang menanamkan modal kepada pemilik objek wisata yaitu Ibu Dewi. Ibu Dewi merupakan pemilik lahan di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa jadi Setiap pendapatan yang diterima dari hasil wisatawan yang datang ke tempat rekreasi seperti taman pulau cinta dan dermaga asmara diwajibkan pak Aan dan pak Bobi memberikan 25% dari hasil pendapatan setiap bulan untuk diberikan kepada Ibu Dewi sebagai pemilik lahan dari Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa, tetapi dalam

penelitian ini pemilik dan penyewa lahan tidak dimasukan ke dalam penelitian karena hasil dari pendapatan yang mereka dapatkan terlalu besar dan berbeda dengan pendapatan orang yang berkerja sebagai pedagang, penjaga parkir, penyewa perahu, karyawan penyewa lahan pulau cinta maupun karyawan penyewa lahan dermaga asmara, dan pengelola di objek wisata.

Penduduk yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa berjumlah 40 orang tetapi dari jumlah 40 orang tersebut hanya 34 orang yang telah berumah tangga selanjutnya 34 orang yang telah berumah tangga hanya 32 orang menjadi kepala kelurga, Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari 32 kepala keluarga yang bekerja hanya 30 orang yang bekerja sebagai pedagang, penjaga parkir, penyewa perahu, karyawan penyewa lahan dan pengelola, berkurangnya kepala keluarga yang bekerja karena sepinya pembeli dan menurunnya jumlah wisatawan yang datang, terutama berpengaruh terhadap kepala keluarga yang bekerja sebagai pedagang yang harus membayar sewa setiap seminggu sekali kepada pemilik objek wisata.

Sebelum diresmikannya Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa penduduk Desa Gebang memiliki pekerjaan yang beragam antara lain Petani, Nelayan, Buruh Tani, Pedagang Kelontong, Pengrajin, Peternak, dan Buruh Ikan Lepas (Monografi Desa Gebang). Keberadaan objek wisata ini membuat beberapa penduduk Desa Gebang yang berada di kawasan objek wisata ingin bekerja menjadi pedagang makanan, penjaga parkir, penyewa perahu, karyawan penyewa lahan dan pengelola, tetapi masih banyak peluang kerja yang belum dimanfaatkan oleh Penduduk Desa Gebang di obyek wisata, contohnya, menyediakan jasa

tempat penginapan (losmen), tidak adanya penjualan cinderamata, jasa wahana banana boat, jasa penyewaan ban dan lain-lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 oktober 2016 kepada pemilik Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa yaitu Ibu Sukarsari Suwita Dewi sampai saat ini terdapat 30 kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa. Jenis pekerjaan yang dilakukan seperti pedagang, karyawan penyewa lahan, penjaga parkir, penyewa perahu dan pengelola obyek wisata. Jenis pekerjaan kepala keluarga dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah jiwa
1	Pengelola objek wisata	4
2	Pedagang makanan/minuman	8
3	Penjaga parkir	4
4	Penyewa perahu	4
5	Karyawan penyewa lahan	10
Jumlah		30

Sumber : Wawancara kepada Pemilk Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan yang dilakukan kepala keluarga yang bekerja di Objek wisata Pantai Dewi Mandapa sangat bervariasi terlihat banyaknya kepala kelurga yang bekerja di objek wisata tersebut, jumlah 30 kepala keluarga yang bekerja di objek wisata, tidak semua berasal dari Desa Gebang tetapi ada juga yang berasal dari luar desa seperti dari Desa Hanura dan Sidodadi. Kepala keluarga yang bekerja di objek wisata berasal dari desa Hanura dan Sidodadi masih tergolong kerabat dari pengelola maupun pedagang yang bekerja di objek wisata tersebut, yang kemudian dijadikan sebagai pekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.

Berdasarkan obeservasi penelitian kepada 20 kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Dewi Mandapa didapat data tentang desa, umur, tingkat pendidikan, dan pendapatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 : Desa, Umur, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa

No	Nama	Desa	Umur (tahun)	Tingkat Pendidikan	Pendapatan
1	Hendro	Gebang	33	SMA	Rp. 1.500.000
2	Uyung	Gebang	45	SD	Rp. 600.000
3	Erwin	Hanura	57	SMP	Rp. 1.400.000
4	Hendra	Gebang	30	SD	Rp. 900.000
5	Nurminah	Gebang	51	SMP	Rp. 1.500.000
6	Asmawi	Gebang	50	SMP	Rp. 1.600.000
7	Siti	Sidodadi	49	SMP	Rp. 1.500.000
8	Ira	Hanura	35	SMA	Rp. 1.600.000
9	Ipul	Gebang	36	SMP	Rp. 900.000
10	Kapla	Gebang	33	SMP	Rp. 1.150.000
11	Udin	Gebang	45	SMP	Rp. 1.150.000
12	Aan	Sidodadi	29	SD	Rp. 700.000
13	Yanto	Gebang	30	SMP	Rp. 700.000
14	Edwin	Hanura	30	SMA	Rp. 1.150.000
15	Ryan	Gebang	49	SMA	Rp. 1.150.000
16	Umar	Gebang	32	SD	Rp. 1.150.000
17	Abidin	Gebang	26	SMA	Rp. 1.150.000
18	Jaka	Gebang	34	SMP	Rp. 1.150.000
19	Akmal	Gebang	26	SMP	Rp. 1.800.000
20	Anton	Gebang	24	SMP	Rp. 1.400.000

Sumber: Wawancara kepada kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa rata-rata berumur 24 tahun ke atas, hal ini berarti penduduk yang bekerja di Objek Wisata Dewi Mandapa masih berada pada usia produktif yang akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan penduduk pada tahun yang akan datang.

Pendapatan keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa sekitar antara Rp.600.000 sampai dengan Rp.1.800.000 perbulan. Bila dilihat dari segi

pendapatan yang mereka dapatkan setiap bulannya masih di bawah UMP Provinsi Lampung tahun 2017 sebesar Rp.1.908.447./bulan bisa dikatakan pendapatan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata masih dibawah UMP Provinsi Lampung sehingga kebutuhan pokok keluarga masih belum terpenuhi. Melihat dari segi pendapatan mereka sehari-hari menggunakan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 1.160.000/bulan. (data yang telah diolah) bahwa pendapatan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata masih banyak dibawah pendapatan rata-rata sehingga kepala keluarga harus bekerja keras untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi.

Berdasarkan wawancara yang bekerja di objek wisata, Perbedaan pendapatan di atas tergantung oleh wisatawan yang datang ke objek wisata. apabila jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata tersebut ramai akan menambah pendapatan penduduk yang bekerja. Wisatawan yang datang sangat ramai biasanya pada hari tertentu seperti hari minggu dan hari libur besar lainnya yang dimanfaatkan untuk rekreasi maupun bersantai menikmati keindahan alam bersama keluarga, sedangkan apabila jumlah wisatawan yang datang sedikit akan mengurangi pendapatan yang bekerja. wisatawan yang datang sedikit pada hari senin sampai dengan sabtu karena pada hari itu merupakan hari kerja bagi kebanyakan orang.

Pendidikan merupakan salah satu sarana penunjang untuk menghapus mata rantai kemiskinan. Pendidikan formal yang ditempuh orang yang bekerja di objek wisata masih tergolong rendah yaitu lulusan pendidikan dasar (SD dan SMP). Rendahnya tingkat pendidikan orang yang bekerja tersebut dapat menentukan jenis pekerjaan atau mata pencaharian serta mempengaruhi besar kecilnya gaji yang didapat,

sehingga tingkat pendidikan ini akan berpengaruh terhadap pendidikan pada anak karena pendapatan yang didapat dari hasil bekerja di objek wisata belum bisa menyekolahkan anak ke jenjang lebih tinggi, hal ini disebabkan kebutuhan dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga lebih utama.

Menurut Loekman Soetrisno (1997:25) Pendidikan merupakan lahan yang ampuh untuk mengangkat manusia dari berbagai ketinggalan, termasuk dalam lembah kemiskinan, melalui pendidikan selain memperoleh kepandaian berupa keterampilan berolah pikir, manusia juga memperoleh wawasan baru yang akan membantu upaya meningkatkan harkat hidup mereka.

Berdasarkan pendapat tersebut, tingkat pendidikan dapat menentukan jenis pekerjaan dan berpengaruh terhadap tingkat pendidikan pada anak. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga karena semakin tinggi pendapatan seorang kepala keluarga maka kebutuhan hidup berupa pangan, sandang dan papan akan terpenuhi. Apabila kebutuhan hidup semuanya sudah terpenuhi maka berpengaruh terhadap tingkat pendidikan pada anak ke jenjang yang lebih tinggi.

Tingkat pendidikan dan pendapatan yang rendah jumlah tanggungan keluarga yang banyak juga mempengaruhi sulitnya kepala keluarga untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, dengan demikian semakin besar jumlah tanggungan keluarga semakin besar pula jumlah pengeluaran yang ditanggung oleh kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Wisatawan yang datang ke Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa berasal dari Lampung kebanyakan dikarenakan wisatawan dari luar daerah lebih mengetahui

Objek Wisata Pantai Mutun maupun Klara (kelapa rapet) yang telah terkenal dan ada juga beberapa wisatawan yang berasal dari luar negeri. Jumlah wisatawan dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah Wisatawan Di Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2015 - 2016.

No	Tahun	Jumlah Wisatawan		Jumlah
		Dewasa	Anak-anak	
1	2015	1.753	244	1.997
2	2016	1.435	325	1.760
Jumlah		2.788	469	3.757

Sumber : Pengelola Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa Tahun 2016.

Dari Tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa Wisatawan yang datang ke obyek wisata dari tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan fasilitas yang terdapat di objek wisata tidak pernah mengalami penambahan maupun perbaikan seperti sedikitnya fasilitas toilet, tidak adanya tempat penginapan, tidak adanya tempat penyewaan ban-ban maupun alat berenang lainnya sehingga akan mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut, diharapkan untuk tahun yang akan datang dapat menambah jumlah wisatawan yang ada dan dapat menambah pendapatan bagi pihak pemilik maupun Pekerja yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa sehingga merubah kehidupan ekonomi penduduk menjadi lebih baik.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi Kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

- 1.2.1 Jenis pekerjaan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.2.2 Pendapatan Kepala Keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.2.3 Tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.2.4 Jumlah tanggungan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.2.5 Status kepemilikan rumah kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.2.6 Jam kerja kepala Kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Apa Jenis pekerjaan yang dilakukan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa ?

- 1.3.2 Berapakah pendapatan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa ?
- 1.3.3 Bagaimanakah tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa ?
- 1.3.4 Berapakah jumlah tanggungan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa ?
- 1.3.5 Bagaimanakah status kepemilikan rumah kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa ?
- 1.3.6 Berapakah jam kerja kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mendapatkan informasi tentang jenis pekerjaan yang dilakukan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.4.2 Untuk mendapatkan informasi tentang pendapatan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.4.3 Untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.4.4 Untuk mendapatkan informasi tentang jumlah tanggungan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.4.5 Untuk mendapatkan informasi tentang status kepemilikan rumah kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.

- 1.4.6 Untuk mendapatkan informasi tentang jam kerja kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa.

1.5 Kegunaan Penelitian

- 1.5.1 Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- 1.5.2 Bagi Pemerintah Kabupaten Pesawaran hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa.
- 1.5.3 Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian Sejenis

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain :

1.6.1 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah jenis pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, status kepemilikan rumah dan jam kerja

1.6.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

1.6.3 Ruang Lingkup Waktu.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2017.

1.6.4 Ruang Lingkup Tempat.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

1.6.5 Ruang Lingkup Keilmuan.

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Ekonomi. Geografi Ekonomi adalah cabang geografi yang bidang studinya struktur keruangan aktifitas ekonomi. Dengan demikian titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang termasuk ke dalam bidang pertanian, industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan lain sebagainya (Nursid Sumaatmadja, 1988: 54).

Dalam penelitian ini digunakan geografi ekonomi sebagai ruang lingkup ilmu karena sesuai dengan topik yang dibahas erat kaitannya dengan kehidupan manusia yang memang tidak terlepas dari aktivitas ekonomi dan ingin meneliti kegiatan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa dalam usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Geografi

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bumi. Menurut Bintarto dalam Budiyono (2003:3) geografi ilmu pengetahuan yang mencitrakan (*to describe*), dengan menerangkan sifat-sifat bumi, serta menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak khas kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi bagi kehidupan manusia, dalam konteks ruang dan waktu. Selanjutnya, pengertian geografi menurut Daldjoeni (1997:19) adalah suatu ilmu yang mempelajari seluk beluk permukaan bumi serta hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan.

Pada hakikatnya geografi dibagi menjadi dua yaitu geografi fisik dan geografi manusia. Geografi fisik mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi, seperti tanah, air dan udara. Sementara geografi manusia mempelajari aspek keruangan gejala di permukaan bumi, yang mengambil manusia sebagai obyek pokoknya. Geografi manusia sebagai kajian mengenai manusia, yaitu termasuk di antaranya kegiatan manusia itu sendiri baik secara budaya, sosial maupun ekonomi.

2.1.2 Geografi Ekonomi

Geografi ekonomi menurut Alexander (1983:34) adalah studi tentang variasi wilayah di muka bumi yang mencakup aktivitas manusia, meliputi: produksi, konsumsi dan distribusi dalam hubungannya dengan lingkungan tempat hidupnya. Sehubungan dengan pendapat tersebut, Budiyono (2003:9) mengungkapkan pengertian geografi ekonomi adalah mempelajari sebagaimana manusia mengeksploitasikan sumber daya alam, menghasilkan barang dagangan, juga pola lokasi dan persebaran kegiatan industri serta seluk beluk komunikasi. Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa geografi ekonomi merupakan ilmu yang mengkaji aktivitas-aktivitas ekonomi manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi untuk menghasilkan barang dan jasa yang nantinya digunakan untuk kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, penelitian tentang Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran termasuk ke dalam kajian geografi ekonomi karena titik beratnya adalah kegiatan manusia dalam bidang ekonomi.

2.1.3 Kepala Keluarga

Kepala Keluarga adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, seperti dalam pendidikan, perekonomian, dan kebutuhan. Fungsi kepala Keluarga sebagai pelindung, pendidik, pelaku kegiatan ekonomi dan bertanggung jawab kepada seluruh anggota keluarga termasuk dalam pemenuhan sehari-hari. Dalam Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana

(2011:64) disebutkan bahwa kepala keluarga adalah laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin, atau janda/duda yang mengepalai suatu keluarga yang tanggungannya terdiri dari istri/suami dan atau anak-anaknya.

2.1.4 Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Menurut Sumardi dan Hans Dieter Evers (1985:32) Kondisi sosial ekonomi adalah sesuatu kondisi yang ada didalam masyarakat yang menunjukkan pada kemampuan finansial dan perlengkapan material yang dimiliki keluarga yang bertaraf baik, cukup, dan kurang baik.

Menurut I Gusti Ngurah Agung dan Akhir Matua Harahap dalam Aris Ananta (1993:21) berpendapat bahwa kondisi sosial mencakup status keluarga, tempat lahir, tingkat pendidikan dan lain sebagainya, sedangkan kondisi ekonomi meliputi aktivitas ekonomi, jenis pekerjaan (*occupation*), status pekerjaan, lapangan pekerjaan dan pendapatan.

Menurut Irwan Efendi (2005:77) keadaan sosial meliputi: Jumlah dan besarnya keluarga, agama dan adat istiadat, sejarah dari daerah tersebut, kepemimpinan, tingkat pendidikan penduduk dan lembaga-lembaga sosial yang ada serta perannya, sedangkan keadaan ekonomi meliputi: Tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, kesehatan masyarakat, koperasi dan fasilitas pemasaran, fasilitas pemberian, masalah perburuhan dan kesempatan kerja, usaha atau kegiatan yang berkaitan dengan usaha tani, sistem manajemen dari usaha tani, bentuk-bentuk kerja dan sistemnya, sistem upah buruh.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan, pendidikan dan pekerjaan. Kondisi sosial ekonomi Yang dibahas dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggunga keluarga, status kepemilikan rumah dan jam kerja.

2.1.4.1 Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan sangat penting bagi penduduk, terutama bagi penduduk yang sudah berkeluarga, karena sebagai anggota keluarga mereka mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Menurut Sisdjiatmo Kusmowidho (1981: 200) menyatakan bahwa jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang atau pernah dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan bekerja atau orang-orang yang mencari pekerjaan dan pernah bekerja.

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan keluarganya. Pekerjaan tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan. Pekerjaan utama adalah jika seseorang hanya mempunyai satu pekerjaan maka pekerjaan tersebut digolongkan sebagai pekerjaan utama. Bila pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu, maka pekerjaan utama adalah pekerjaan yang dilakukannya dengan waktu terbanyak. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberi penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama. Seseorang dikatakan mempunyai pekerjaan lebih dari satu apabila pekerjaan yang dilakukan berada di bawah pengelolaan yang terpisah. Sedangkan pekerjaan

sampingan adalah pekerjaan selain pekerjaan utama yang dilakukan dengan cara berbeda dengan tujuan untuk menambah penghasilan.

Menurut Departemen Pariwisata dalam buku Panduan Sadar Wisata I (1994:17) menyebutkan bahwa manfaat ekonomi pembangunan pariwisata selain membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk, juga memberikan kesempatan berusaha, baik usaha langsung (toko souvenir, sanggar seni, pramuwisata, dan lain sebagainya) untuk memenuhi kebutuhan wisatawan maupun yang tidak langsung (pertanian, kerajinan, perindustrian).

Berdasarkan pemaparan diatas, adanya suatu obyek wisata di suatu daerah akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dalam bentuk lapangan pekerjaan, diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan dan berpindah dari jenis pekerjaan yang lama ke baru (di Objek Wisata Dewi Mandapa). Pekerjaan yang dilakukan oleh kepala keluarga ada yang baru bekerja setahun dan dua tahun Oleh sebab itu dalam penelitian ini lebih memfokuskan tentang jenis pekerjaan apa yang dilakukan di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa dan berapa lama jenis pekerjaan tersebut dilakukan kepala Keluarga.

2.1.4.2 Pendapatan

Pendapatan merupakan gambaran tentang keadaan ekonomi seseorang. Pendapatan yaitu berupa sejumlah uang atau barang yang diperoleh dari hasil usahanya sendiri dengan bekerja dan dihitung dalam rupiah. Menurut Singarimbun dalam Banowati dan Sriyanto (2011:51) Pendapatan adalah arus kesempatan untuk membuat pilihan antar berbagai alternative penggunaan sumber-sumber yang langka.

Sumber pendapatan kepala keluarga menurut biaya hidup tahun dari badan pusat statistik yang dikutip oleh Sumardi (2001:308) pada dasarnya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu pendapatan berupa uang meliputi gaji dan upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan, kerja lembur, kerja kadang-kadang, dari usaha sendiri meliputi hasil bersih usaha sendiri. Selanjutnya Sumber pendapatan yang kedua adalah barang meliputi pembayaran upah dan gaji yang diberikan dalam bentuk beras, pengobatan, transportasi, perumahan, barang-barang yang diproduksi dan dikonsumsi dirumah. Lebih lanjut Menurut Reksoprayitno (2004:79) Pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat berupa uang untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tinggi rendahnya pendapatan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa dengan cara menggunakan pendapatan rata-rata mereka sehari-hari dalam satu bulan. Pendapatan rata-rata mereka sebesar Rp.1.160.000/bulan. (data yang telah diolah) maka pendapatan pekerja dapat dikategorikan sebagai berikut :

(a) Tinggi apabila pendapatan \geq Rp.1.160.000/bulan.

(b) Rendah apabila pendapatan $<$ Rp.1.160.000 /bulan.

2.1.4.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pemenuhan kebutuhan hidup suatu masyarakat, apabila tingkat pendidikan suatu masyarakat sudah tinggi maka kebutuhan hidup masyarakat itu juga akan tinggi namun apabila tingkat pendidikan suatu masyarakat rendah maka kebutuhan hidup masyarakat itu juga rendah. Menurut Tadjuddin Noer Effendi (1995:15) pendidikan dipandang tidak hanya dapat menambah pengetahuan tetapi dapat juga meningkatkan keterampilan (keahlian) tenaga kerja, pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan pemaparan diatas begitu pentingnya pendidikan bagi kehidupan, karena dengan pendidikan bisa menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan mempunyai keterampilan dalam meningkatkan produktivitas. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab VI pasal 17, 18, dan 19 yang berisi tentang pendidikan dasar, menengah, dan atas. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang mendasari jenjang pendidikan menengah. Adapun pendidikan dasar membentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah

menengah pertama (SMP) dan madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat (pasal 17). Selanjutnya pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), Sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (pasal 18). Selanjutnya pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka (pasal 19).

Berdasarkan pemaparan di atas tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa. Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal terdiri atas sebagai berikut:

- (a) Pendidikan dasar : SD dan SLTP
- (b) Pendidikan menengah : SMA, SMK, dan MAK
- (c) Pendidikan tinggi : Sarjana dan Diploma

2.1.4.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan keluarga adalah jumlah orang dalam satu keluarga yang harus ditanggung kebutuhan hidupnya oleh kepala keluarga. Beban tanggungan keluarga sangat erat dengan jumlah istri, anak, dan anggota keluarga lain yang

masih menjadi tanggungan. (Ridwan Halim,1990:20) Mengatakan jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah orang dalam keluarga yang hidupnya ditanggung kepala keluarga. menurut Abu Ahmadi (2007:231) Jumlah tanggungan dapat digolongkan sebagai berikut :

(a) Besar apabila jumlah tanggungan 5 orang atau ≥ 5 orang,

(b) Kecil apabila jumlah tanggungan < 5 orang.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa Jumlah tanggungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan ekonomi dalam suatu keluarga, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Karena apabila jumlah tanggungan keluarga besar, maka pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan pokok menjadi besar pula. Jumlah tanggungan dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi tanggungan kepala keluarga yang bekerja di obyek wisata seperti istri, anak, orang tua, mertua, saudara ipar, keponakan, ataupun keluarga lain yang masih menjadi tanggungan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2.1.4.5 Status Kepemilikan Rumah

Menurut Sarwono dalam Budihardjo (1998:148) adalah rumah merupakan suatu bangunan, tempat manusia tinggal dan melangsungkan hidupnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia status adalah keadaan atau kedudukan seseorang (2005:1090), sedangkan kepemilikan adalah perihal pemilikan benda berharga terhadap rumah (2005:744) dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan rumah adalah suatu benda atau barang yang berharga yang dimiliki seseorang, karena di rumah itu lah sebagian besar aktivitas rumah tangga berlangsung.

Rumah merupakan tempat tinggal yang paling utama. Rumah sebagai tempat tinggal para pekerja statusnya berbeda-beda, ada yang mampu membeli sendiri sehingga statusnya disebut milik sendiri. Untuk milik sendiri juga bisa dengan cara diperoleh oleh pemberian orang tua yang biasanya berupa warisan, ada pula tempat tinggal yang statusnya bukan milik sendiri, yaitu mengontrak atau menumpang.

Menurut Biro Pusat Statistik (1995:18) status kepemilikan bangunan tempat tinggal bermacam- macam diantaranya:

- a. Milik sendiri yaitu tempat tinggal yang betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau satu anggota rumah tangga.
- b. Kontrak yaitu tempat tinggal yang disewa oleh kepala rumah tangga atau salah satu rumah tangga dalam jangka waktu satu atau dua tahun.
- c. Rumah milik orang tua/ sanak saudara, jika tempat tinggal tersebut bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/sanak saudara dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apapun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.

Rumah sebagai kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, karena rumah sebagai pelindung manusia dari segala macam gangguan seperti hujan, terik matahari, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut, status kepemilikan rumah kepala keluarga dapat dilihat berdasarkan tiga tipe yang dijelaskan dari pendapat di atas

2.1.4.6 Jam Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:438) jam adalah alat pengukur waktu, waktu yang lamanya $\frac{1}{24}$ hari, pukul, waktu atau saat. Sedangkan kerja adalah perbuatan melakukan sesuatu pekerjaan atau sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah (Tim pustaka phoniex, 2009:438). Lebih lanjut Menurut Komaruddin (1979:180) jam kerja yaitu lamanya waktu yang digunakan orang

untuk bekerja. Berdasarkan pemaparan tersebut jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja.

Menurut BPS (2015) jam kerja adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu. Jam kerja yang dipakai untuk berproduksi dalam satu minggu. Lamanya jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kerja atau pendapatan. Sehubungan dengan pendapat tersebut, dalam jam kerja adalah seberapa banyak waktu yang digunakan pekerja dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya dalam satu hari. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan jumlah jam kerja bagi para pekerja menjadi dua, yaitu:

- (a) Tinggi apabila waktu kerja/jam kerja ≥ 35 jam/minggu.
- (b) Rendah apabila waktu kerja/jam kerja < 35 jam/minggu.

2.2 Penelitian Relevan

Dalam penelitian diperlukan referensi tambahan berupa penelitian terdahulu yang sejenis. Penelitian sejenis ini digunakan sebagai panduan dalam menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 2.2.1 Deskripsi sosial ekonomi penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat (Riko Ariesta Putra, 2013, Universitas Lampung). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tabel

persentase. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 orang dan hasil penelitian bahwa:

- a. Objek wisata pantai labuhan jukung telah memberikan kesempatan kerja sebanyak 0,01% (23 orang) kepada masyarakat Desa Kampung Jawa.
- b. Sebanyak 86,96% dari responden terpenuhi kebutuhan pokok minimum dan 13,04% dari responden tidak terpenuhi kebutuhan pokok sedikit minimumnya.
- c. Sebanyak 86,96% dari responden berada pada kondisi hampir miskin dan 13,04% dari responden berada pada kondisi miskin.

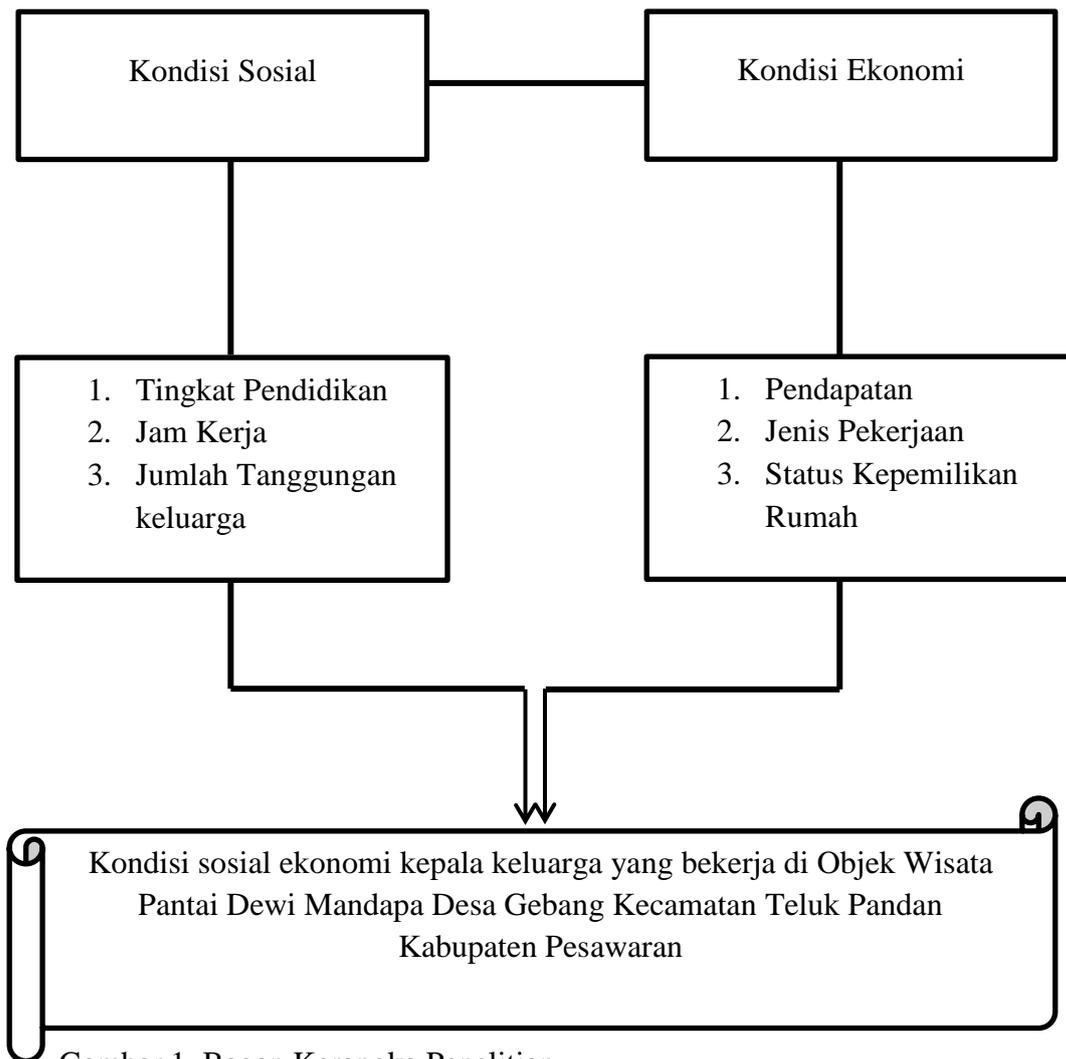
2.3 Kerangka pikir

Keindahan alam yang dikelola dengan baik dapat dijadikan salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata, sehingga sektor pariwisata dapat dikembangkan dalam peningkatan pendapatan ekonomi daerah. Pantai Dewi Mandapa merupakan salah satu objek wisata yang berada di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Keberadaan objek wisata ini sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitar karena memberikan peluang kerja bagi penduduk daerah sekitar Obyek Wisata. peluang kerja yang dilakukan sebagai pedagang, penjaga parkir, penyewa perahu, karyawan penyewa lahan, dan pengelola di dalam objek wisata.

Ditinjau dari segi kehidupan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa, Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga karena semakin tinggi pendapatan seorang kepala

keluarga maka kebutuhan hidup berupa pangan, sandang dan papan akan terpenuhi. Apabila kebutuhan hidup semuanya sudah terpenuhi maka berpengaruh terhadap tingkat pendidikan pada anak ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendapatan yang diterima dari hasil tersebut tergantung oleh wisatawan yang datang, apabila jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata tersebut ramai akan menambah pendapatan penduduk yang bekerja, sedangkan apabila jumlah wisatawan yang datang sedikit akan mengurangi pendapatan yang bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari



Gambar 1. Bagan Kerangka Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau untuk memecahkan sesuatu masalah atau permasalahan yang dihadapi, memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu penelitian karena selain memberikan garis-garis yang cermat juga akan menentukan harga ilmiah tidaknya suatu hasil penelitian. Sedangkan metodologi penelitian geografi adalah pelajaran yang menjelaskan tentang metode-metode ilmiah untuk mengkaji kebenaran dan mengembangkan pengetahuan yang menyangkut permukaan bumi dan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial (Pabundu Tika, 2005:2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang diteliti. Metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai adanya di lapangan (Suharsimi Arikunto, 2010:194)

Berdasarkan pendapat di atas tujuan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian untuk mendeskripsikan tentang kondisi sosial ekonomi kepala keluarga

yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

3.2 Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui (Pabundu Tika, 2005:24.). Menurut Sugiyono (2010:297). populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Kepala Keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa yang berjumlah sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sample sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:120) bahwa penentuan pengambilan sample sebagai berikut: Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.3 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata (2000:72). Variabel penelitian adalah sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sedangkan menurut Muhammad Idrus (2009:18). Variabel ialah konstruk-konstruk atau sifat-sifat yang sedang dipelajari yang memiliki variasi nilai. Berdasarkan pendapat tersebut,

yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

3.3.2 Indikator Penelitian

Indikator adalah unsur penelitian yang memberitahukan caranya mengukur suatu variable (Masri Singarimbun, 1989:46). Artinya yang dimaksud dengan indikator variabel adalah variabel dalam penelitian yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat enam indikator penelitian, yaitu jenis pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, status kepemilikan rumah dan jam kerja.

3.3.2.1 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam mencari nafkah dan pencaharian. Jenis pekerjaan adalah jenis-jenis pekerjaan yang sedang atau pernah dilakukan oleh orang-orang termasuk golongan bekerja. Pekerjaan yang dilakukan oleh kepala keluarga ada yang baru bekerja setahun dan dua tahun oleh sebab itu dalam penelitian ini lebih memfokuskan tentang jenis pekerjaan apa yang dilakukan di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa dan berapa lama jenis pekerjaan tersebut dilakukan oleh kepala Keluarga.

3.3.2.2 Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. pendapatan dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang diperoleh kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa dalam periode satu bulan. Dalam penelitian ini untuk mengukur tinggi rendahnya pendapatan kepala

keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa dengan cara menggunakan pendapatan rata-rata mereka sehari-hari dalam satu bulan. Pendapatan rata-rata mereka sebesar Rp.1.160.000/bulan. (data yang telah diolah) maka pendapatan pekerja dapat dikategorikan sebagai berikut :

- (a) Tinggi apabila pendapatan di atas Rp.1.160.000/bulan.
- (b) Rendah apabila pendapatan di bawah Rp.1.160.000/bulan.

3.3.2.3 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditempuh dalam pendidikan formal. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- (a) Pendidikan dasar : SD dan SLTP
- (b) Pendidikan menengah : SMA, SMK, dan MAK
- (c) Pendidikan tinggi : Sarjana dan Diploma

3.3.2.4 Jumlah Tanggungan.

Jumlah Tanggungan merupakan jumlah orang dalam satu keluarga yang harus ditanggung kebutuhan hidupnya oleh kepala keluarga. Jumlah tanggungan dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi tanggungan kepala keluarga yang bekerja di obyek wisata seperti istri, anak, orang tua, mertua, saudara ipar, keponakan, ataupun keluarga lain yang masih menjadi tanggungan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kriteria yang digunakan adalah :

- (a) Besar, apabila jumlah tanggungan 5 orang atau ≥ 5 orang,

(b) Kecil, apabila jumlah tanggungan < 5 orang.

3.3.2.5 Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah kepala keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah status rumah yang ditempati pada waktu saat ini oleh pedagang, penjaga parkir, penyewa perahu, karyawan penyewa lahan, dan pengelola, dengan kriteria sebagai berikut:

(a) Milik Sendiri

(b) Kontrak

(c) Menumpang (orang lain, saudara, orang tua)

3.3.2.6 Jam Kerja

Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan orang untuk bekerja. Dalam penelitian ini jam kerja diklasifikasikan menjadi dua kriteria yaitu:

(a) Tinggi apabila waktu kerja/jam kerja ≥ 35 jam/minggu,

(b) Rendah apabila waktu kerja/jam kerja < 35 jam/minggu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang ada pada obyek penelitian (Pabundu Tika, 2005:44). Teknik Observasi dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa dan Jenis Pekerjaan apa saja yang

dilakukan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

3.4.2 Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2003:76) Teknik Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Teknik Kuesioner ditujukan kepada pedagang, penjaga parkir, penyewa perahu, karyawan Penyewa lahan dan pengelola yang berada di Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa. Data yang diambil meliputi jenis pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, status kepemilikan rumah dan jam kerja.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, notulen, rapat, agenda (Suharsimi Arikunto, 2010:201). Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang didapat dari suatu instansi yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti serta data Administrasi Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase dengan tabel distribusi yang frekuensinya telah diubah dalam persentase. Langkah-langkah dalam penyusunan distribusi persentase yaitu:

1. Membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori variabel (f) dengan jumlah Frekuensi (N).
2. Setelah dibagi, hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase. Distribusi sederhana total (T) dari persentase harus sama dengan 100 namun jika ada pembulatan mungkin sedikit berbeda. Adapun rumus mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : persentase yang di peroleh

f : variabel

N : jumlah frekuensi

100 : Konstanta (Arief Sadiman, 1990:96)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa telah memberikan kesempatan kerja sebanyak 30 orang bagi kepala keluarga di Desa Gebang, Hanura dan Sidodadi menjadi Pengelola, pedagang, penjaga parkir, penyewa perahu dan karyawan Penyewa lahan.
- 5.1.2 Pendapatan kepala keluarga sebanyak 19 orang atau 63,34% dibawah rata-rata dan 11 orang atau 36,66% di atas rata-rata. Pendapatan pengelola objek wisata paling rendah Rp.600.000/bulan. dan paling tinggi Rp.1.500.000/bulan. Pendapatan pedagang paling rendah Rp.900.000/bulan dan paling tinggi Rp.1.600.000/bulan. Pendapatan penjaga parkir Rp.1.150.000/bulan. Pendapatan penyewa perahu Rp.700.000/bulan. Pendapatan karyawan penyewa lahan paling rendah Rp.1.150.000/bulan dan paling tinggi Rp.1.800.000. /bulan.

- 5.1.3 Tingkat pendidikan kepala keluarga sebanyak 23 orang atau 76,67% masih pendidikan dasar (SD dan SMP), sebanyak 7 orang atau 23,33% masih pendidikan menengah (SMA dan SMK). Dan tidak ada kepala keluarga pendidikan tinggi.
- 5.1.4 Jumlah tanggungan kepala keluarga memiliki kategori sedikit berjumlah 18 orang atau 60% dan kategori banyak berjumlah 12 orang atau 40%. Pengelola objek wisata memiliki jumlah tanggungan sebanyak 14 orang, Pedagang memiliki jumlah tanggungan sebanyak 38 orang, Penjaga parkir memiliki jumlah tanggungan sebanyak 18 orang, Penyewa perahu memiliki jumlah tanggungan sebanyak 17 orang dan Karyawan penyewa lahan memiliki jumlah tanggungan sebanyak 43 orang.
- 5.1.5 Status kepemilikan rumah sebanyak 27 orang atau 76,67% kepala keluarga berstatus milik sendiri yang diperoleh dengan cara 13 orang kepala keluarga membeli rumah dan 10 orang kepala keluarga mendapat warisan orang tua sedangkan 7 orang atau 23,33% kepala keluarga berstatus mengkontrak.
- 5.1.6 Jam kerja kepala keluarga sebanyak 21 orang atau 70% memiliki jam kerja tinggi dan 9 orang atau 30% memiliki jam kerja rendah.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- 5.2.1 Disarankan kepada Dinas Pariwisata lebih membantu objek wisata yang ada di kabupaten pesawaran terutama Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa sehingga kehidupan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata dapat menjadi lebih baik.
- 5.2.2 Disarankan kepada pemilik Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa yaitu Ibu Dewi lebih mengembangkan lagi objek wisata dengan menambah wahana permainan di pantai dewi mandapa sehingga bisa menciptakan jenis pekerjaan yang baru yang terkait dengan pariwisata seperti banana boat dan cinderata mata agar wisatawan yang datang lebih banyak dan nyaman berada di objek wisata sehingga menambah pendapatan bagi para pekerja
- 5.2.3 Disarankan kepada kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa lebih menganggap pendidikan itu penting sehingga untuk pendidikan anak-anaknya nanti dapat bersekolah lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua mereka. Disarankan kepada kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa lebih mengatur penghasilan yang diperoleh di objek wisata sehingga dapat menabung untuk membeli rumah sendiri meskipun memiliki kondisi rumah yang kurang baik ketimbang harus menggontrak. Disarankan kepada kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa lebih mengikut program pemerintah 2 anak lebih baik sehingga jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung lebih sedikit. Disarankan kepada

kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa lebih bervariasi dalam bekerja yang terkait dengan Pariwisata pantai sehingga akan menarik wisatawan untuk membeli dan berlama di objek wisata .

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arif Sukadi Sadiman. 1990. *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*. Erlangga. Jakarta.
- Aris Ananta. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Lembaga Demografi. LPFEUI. Jakarta.
- Anonimus. 2011. *Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana*. Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi. Jakarta.
- Banowati dan Sriyanto. 2011. *Geografi Pertanian (Minatani) Buku Ajar*. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang
- Budiyono. 2003. *Dasar-Dasar Geografi Sosial. Buku Ajar*. FKIP Unila. Bandar Lampung.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daldjoeni. 1997. *Geografi Baru-Organisasi Keruangan dalam Teori dan Praktek*. Alumni. Bandung.
- Ida Bagus Mantra. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- I Gede Sugiyanta. 2006. *Geomorfologi II (Bahan Ajar)*. Unila. Bandar Lampung.
- Irwan Efendi. 2005. *Dasar-Dasar Penyuluh Pertanian*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- James J. Spillane. 1999. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius. Yogyakarta.
- John W. Alexander. 1983. *Economic Geography*. Prentice of Hall. New Delhi.
- Loekman Sutrisno. 1997. *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*. Kanisius. Yogyakarta.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta. Balai pustaka.
- Komaruddin. 1979. *Ensiklopedia Manajemen*. Bandung. Alumni.
- Papundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Masri Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Monografi Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran
- Muhammad idrus. 2009. *Metode penelitian ilmu sosial*. Erlangga. Jakarta.
- Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Ever. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Rajawali. Jakarta.
- Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Bina Grafika. Jakarta.
- Ridwan Halim. 1990. *Hukum Perburuhan dalam Tanya Jawab*. Ghalia. Jakarta.
- Rico Ariesta Putra. 2013. Deskripsi sosial ekonomi penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di objek wisata pantai labuhan jukung Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. (*Skripsi*). Unila. Bandar Lampung.
- Soesabdo Marmo, Soedjono. 1981. *Peraturan Perundang Undang Perumahan*. Bina Aksara. Jakarta.
- Soekartiwi. 2002. Arah Reformasi Indonesia. Lemlit Universitas Sanata Dharma. Jakarta
- Spillane J James. 1994. *Siaasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R n D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumardi. 2001. *Kemiskinan daerah urban*. Rajawali. Jakarta.
- Sumadi Suryabrata. 2000. *Metodelogi Penelitian*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharyono, Moch Amien.1994.*Pengantar Filsafat Geografi*. PPPMTK DIKTI. Jakarta.
- Supeno. 2005. *IPS Geografi dan Kependudukan*. Tiga Serangkai. Solo.

Tadjuddin Noer Effendi. 1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta.

Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 Tentang Pariwisata.

_____. 1994. *Panduan Sadar Wisata I*. Departemen Pariwisata. Jakarta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Yayuk Yulianti dan Poernomo. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Lapera Pustaka Utama. Yogyakarta

Yoeti, Oka A.1998. *Pengantar Ilmu Parawisata*..Angkasa. Bandung.

www.bps.go.id. 2015. *Badan Pusat Statistik:Dalam Angka*.

<https://www.bps.go.id/subjek/view/id/29> diakses selasa 10 januari 2017 pukul 14.30 WIB.